

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif yaitu metode yang berbasis filsafat positivisme yang digunakan dalam meneliti populasi atau sampel, pengambilan sampel secara random, pengumpulan data dengan instrumen, dan analisis data secara kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesa yang telah dikumpulkan.<sup>34</sup> Jenis penelitian ini adalah *kausalitas*, yaitu jenis penelitian untuk menemukan hubungan sebab-akibat antar variabel satu dengan variabel lain.<sup>35</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara variabel produk dan harga terhadap keputusan pembelian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Wisata Edukasi Kampung Lele dengan alamat di Jalan Puspowarno RT. 01/RW. 04, Dusun Cakruk, Ds. Tales, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Jawa Timur Kode Pos: 64171.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dengan kuantitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Populasi memiliki sifat dan jumlah yang

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 14.

<sup>35</sup> Zhein Ghazali dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Akuntansi* (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 99.

telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus penelitian yang dapat diamati, dan dari situ kesimpulan dapat ditarik. Populasi merujuk pada total dari unit atau individu yang memiliki karakteristik yang diteliti. Tujuan penentuan populasi adalah untuk membatasi wilayah generalisasi yang mengacu pada anggota populasi yang relevan dengan penelitian.<sup>36</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli sempol lele di Wisata Edukasi Kampung Lele dengan jumlah yang tidak diketahui secara pasti, sehingga populasi berjumlah tak terhingga.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang ditetapkan peneliti untuk mewakili keseluruhan populasi yang jumlahnya terlalu besar. Sampel penelitian ini adalah konsumen yang pernah membeli sempol lele di Wisata Edukasi Kampung Lele. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling*. Teknik tersebut memberikan peluang atau kesempatan yang sama untuk setiap unsur yang diambil sebagai anggota sampel penelitian. Sedangkan teknik yang dipakai yaitu *simple random sampling*, dimana proses pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.<sup>37</sup>

Melihat jumlah konsumen yang membeli sempol lele di Wisata Edukasi Kampung Lele tidak dapat diketahui secara pasti (tidak terbatas), maka dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan tabel *Issac*

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), 62.

<sup>37</sup> *Ibid*, 82.

dan Michael. Mengingat populasi tidak terbatas, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 349 responden dengan tingkat kesalahan 5%.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Variabel *Independent* (Bebas)

Variabel *Independent* (bebas) adalah variabel yang menjadikan penyebab dari perubahan variabel *dependen* (terikat) suatu penelitian.<sup>38</sup>

Variabel *independent* (bebas) yang digunakan ada dua, yaitu:

- a. Produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan pasar untuk diperoleh, dibeli, diinginkan, dan digunakan guna memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen yang relevan. Pada penelitian ini, produk yang diteliti adalah produk makanan dengan 9 indikator menurut West, Wood dan Harger; Gaman dan Sherrington; serta Jones yaitu.<sup>39</sup>

**Tabel 3.1**  
**Indikator Variabel Produk (X1)**

Variabel	Indikator
Produk (X <sub>1</sub> )	1. Warna
	2. Penampilan
	3. Porsi
	4. Bentuk
	5. Temperatur
	6. Tekstur
	7. Aroma
	8. Tingkat Kematangan
	9. Rasa

Sumber: Indikator Produk Makanan Menurut West, Wood dan Harger; Gaman dan Sherrington; serta Jones (dalam penelitian Siti Reisa Salsabila), 2023.

<sup>38</sup> Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 209.

<sup>39</sup> Siti Reisa Salsabila, *Analisis Kualitas Makanan, dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Di Darjeeling Restaurant, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat*, (Jurnal: Penelitian Pendidikan dan Bahasa, Vol. 1, No. 1 (2023), 35.

- b. Harga adalah total nilai yang diberikan konsumen untuk mendapatkan manfaat dari menggunakan produk atau jasa sesuai kebutuhan dan keinginan. Indikator harga pada penelitian ini menggunakan teori dari Kotler dan Gary Armstrong, yaitu:<sup>40</sup>

**Tabel 3.2**  
**Indikator Variabel Harga (X<sub>2</sub>)**

Variabel	Indikator
Harga (X <sub>2</sub> )	1. Keterjangkauan Harga
	2. Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk
	3. Kesesuaian Harga dengan Manfaat
	4. Daya Saing Harga

Sumber: Indikator Harga Menurut Kotler dan Gary Armstrong, 2018.

## 2. Variabel *Dependent* (Terikat)

Variabel *Dependent* (terikat) adalah variabel yang mendapat pengaruh yang ditimbulkan dari variabel *independent* (bebas). Variabel *dependent* (terikat) penelitian ini yaitu keputusan pembelian (Y) yang menggunakan indikator teori dari Kotler dan Keller, yaitu:<sup>41</sup>

**Tabel 3.3**  
**Indikator Variabel Keputusan Pembelian (Y)**

Variabel	Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	1. Pengenalan Kebutuhan
	2. Pencarian Informasi
	3. Evaluasi Alternatif
	4. Keputusan Pembelian
	5. Perilaku Pasca Pembelian

Sumber: Indikator Keputusan Pembelian Menurut Kotler dan Keller, 2016.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber

<sup>40</sup> Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Principles Of Marketing Fifteenth Edition* (New York: Pearson Publishing, 2018), 52.

<sup>41</sup> Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Marketing Management Global Edition 15* (United States Of America: Pearson Education Limited, 2016), 195-200.

data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada.<sup>42</sup> Sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer. Adapun sumber data primer pada penelitian ini merupakan konsumen yang pernah membeli sempol lele di Wisata Edukasi Kampung Lele. Data tersebut diperoleh dari pengisian kuisisioner (angket) tentang pertanyaan mengenai produk, harga, dan keputusan pembelian.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan sebagai pengumpulan data.<sup>43</sup> Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuisisioner (angket) kepada konsumen yang pernah membeli sempol lele di Wisata Edukasi Kampung Lele untuk mendapatkan data secara valid dan relevan.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sarana yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian. Instrumen yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah alat pengumpulan data yang memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67–68.

<sup>43</sup> Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 185.

<sup>44</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuisisioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 1–2.

Penyusunan kuisioner digunakan untuk memperhatikan variabel-variabel yang dianggap penting bagi responden.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam penelitian yang digunakan untuk mengolah maupun menganalisis data yang telah terkumpul. Analisis data penelitian ini menggunakan SPSS 21.0. Berikut adalah langkah-langkahnya:

### 1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

*Editing* merupakan proses pemeriksaan data yang telah terkumpul guna memastikan kelayakan data untuk diproses ke tahap selanjutnya.

### 2. *Coding* (Pembuatan Kode)

*Coding* adalah proses pembuatan kode atau tanda untuk mempermudah dalam menganalisis data penelitian.<sup>45</sup> Kode yang diberikan dalam penelitian berupa angka, kata, atau frasa. Pengkodean dilakukan pada ketiga variabel yaitu: Produk, Harga, dan Keputusan Pembelian.

### 3. *Scoring* (Pemberian Skor)

*Scoring* adalah proses pemberian nilai terhadap jawaban responden dalam mengungkapkan pernyataan setuju ataupun tidak setuju dalam lembar kuisioner dimana pemberian skornya menggunakan skala likert.<sup>46</sup>

**Tabel 3.4**  
**Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

<sup>45</sup> Afriza Umami, *Konsep Dasar Biotatistik* (Kota Kediri: CV. Pelita Medika, 2021), 25.

<sup>46</sup> Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), 93.

#### 4. *Tabulating* (Penyusunan tabel)

*Tabulating* adalah proses pembuatan tabel dengan cara memasukan, menyusun, dan menghitung data yang sebelumnya telah dikodekan.<sup>47</sup> Peneliti menggunakan langkah *tabulating* untuk menginput atau menghitung data kedalam rumus yang telah ditentukan.

#### 5. *Processing*

*Processing* adalah proses dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menghitung data dalam penelitian dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0. Berikut adalah tahapan pengujian melalui program aplikasi SPSS versi 21.0, yaitu:

##### A. Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu instrumen penelitian (kuisisioner) dapat dikatakan valid atau tidak. Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan sebaliknya. Untuk mengetahui data valid atau tidak, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment* yaitu:<sup>48</sup>

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien *person product moment*

<sup>47</sup> Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 203.

<sup>48</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 48.

$x$  = skor tiap pertanyaan

$y$  = jumlah dari skor pertanyaan

$n$  = jumlah dari responden penelitian

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah cara menilai instrument sehingga dapat dipercaya dan diandalkan untuk pengukuran. Uji reliabilitas yang baik jika menunjukkan keandalan tertentu, maka menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, berikut adalah rumusnya:<sup>49</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

$k$  = Jumlah Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah Varian Butir Pertanyaan

$\sigma t^2$  = Varian Skor Total

Menurut Robert M. Kaplan, uji reliabilitas suatu instrumen dapat dianggap diandalkan jika koefisien reliabilitas lebih dari 0,7.<sup>50</sup>

## B. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji mengenai kedua model regresi data, dimana variabel bebas dan terikat memiliki

<sup>49</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 75.

<sup>50</sup> Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 251.



hubungan yang normal atau tidak.<sup>51</sup> Bentuk regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang dapat diketahui melalui pengujian analisis deskriptif yaitu dengan melihat nilai *mean* dan median dari masing-masing variabel. Dengan kriteria uji jika nilai *mean* sama atau hampir mendekati nilai median, maka data tersebut dapat berdistribusi normal.<sup>52</sup> Selain itu dapat juga dilihat dari nilai *swkness* dan *kurtosis*, dengan kriteria uji jika rasio nilainya berada pada rentan -2 sampai +2 maka data dianggap berdistribusi normal.<sup>53</sup>

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah tahap pengujian mengenai ada tidaknya nilai korelasi antara variabel bebas (X) pada model regresi linier berganda. Data dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Ada dan tidaknya multikolinieritas untuk model regresi dapat ditentukan pada nilai *tolerance* dan (VIF). Apabila nilai  $VIF < 10,00$ , nilai *tolerance*  $> 0,10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas atau sebaliknya.<sup>54</sup>

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui ada dan tidaknya penyimpangan atau ketidakserasian antara variabel

---

<sup>51</sup> Ana Zahrotun Nihayah, *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019), 5.

<sup>52</sup> Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), 47.

<sup>53</sup> Hasyim Ali Imran, *Peran Sampling dan Distribusi Data Dalam Penelitian Komunikasi Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PR, 2017), 123.

<sup>54</sup> Sihabudin dkk, *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS* (Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2021), 141.

residu dengan model regresi linier dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *scatter plot* dengan analisis sebagai berikut:

- a) Jika terdapat pola dengan titik-titik dengan bentuk gelombang yang kemudian melebar serta menyempit, maka dalam hal ini telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik saling menyebar dari atas ke bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dalam hal ini tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>55</sup>

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menentukan apakah terjadi korelasi antar nilai residual model regresi pada suatu periode dengan periode sebelumnya. Dalam hal ini, regresi yang baik adalah regresi yang tidak dipengaruhi autokorelasi. Untuk menentukan uji autokorelasi, dapat menggunakan uji Durbin Watson, yaitu:<sup>56</sup>

- a) Jika  $0 < d < d_L$ , terjadi autokorelasi positif (+)
- b) Jika  $d_L < d < d_U$ , tidak ada kesimpulan
- c) Jika  $4 - d_L < d < 4$ , terjadi autokorelasi negatif (-)
- d) Jika  $(4 - d_U) < d < (4 - d_L)$ , tidak memiliki kesimpulan
- e) Jika  $d_U < d < 4 - d_U$ , tidak terjadi autokorelasi

<sup>55</sup> Mintarti Indartini dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (Klaten Jawa Tengah: Lakeisha, 2024), 24.

<sup>56</sup> Aminatus Zahriyah dkk, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 102.

### C. Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi pearson dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Rumus yang digunakan uji korelasi adalah:<sup>57</sup>

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$r_{x_1x_2y}$  = korelasi ganda variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersamaan dengan variabel  $Y$

$r_{x_1y}$  = korelasi antara  $X_1$  dan  $Y$

$r_{x_2y}$  = korelasi antara  $X_2$  dan  $Y$

$r_{x_1x_2}$  = korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$

$X_1$  = variabel bebas untuk produk

$X_2$  = variabel bebas untuk harga

$Y$  = variabel terikat untuk keputusan pembelian

Kriteria dalam menentukan uji korelasi pearson adalah:<sup>58</sup>

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Menafsirkan Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Korelasi sangat lemah
0,20- 0,39	Korelasi lemah
0,40 – 0,59	Korelasi sedang
0,60 – 0,79	Korelasi kuat
0,80 – 1,00	Korelasi sangat kuat

<sup>57</sup> Rahmani Ramadhani dan Nuraini Sri Brina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2021), 337.

<sup>58</sup> I Nyoman Indra Kumara, *Buku Ajar SPSS* (Malang: MNC Publishing), 2025), 59.

#### D. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah sebuah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari hubungan variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Rumus persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>59</sup>

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat untuk keputusan pembelian

a = konstanta

$\beta_1$  = koefisien variabel produk

$\beta_2$  = koefisien variabel harga

$X_1$  = variabel bebas untuk produk

$X_2$  = variabel bebas untuk harga

e = marjin error

#### E. Uji Hipotesis

##### 1. Uji F

Uji F dilakukan untuk menunjukkan ada dan tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.<sup>60</sup> Pengujian ini dibuktikan dengan menyamakan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan taraf Sig. 5% atau 0,05.

Berikut kriteria pengujiannya:

---

<sup>59</sup> Aminatus Zahriyah dkk, *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Jember: Mandala Press, 2021), 62.

<sup>60</sup> Adi Sulisty Nugroho dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistik (Teori, Implementasi & Praktik SPSS)* (Yogyakarta: Andi, 2022), 103.

- a) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga variabel *independent* (bebas) tidak memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel *dependent* (terikat).
- b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga variabel *independent* (bebas) memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel *dependent* (terikat).<sup>61</sup>

## 2. Uji t

Uji t dilakukan untuk menunjukkan ada dan tidaknya pengaruh antara variabel *independent* dan variabel *dependent* secara parsial atau individu. Berikut adalah kriteria yang ditetapkan:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga variabel *independent* memiliki pengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel *dependent*.
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga variabel *independent* tidak memiliki pengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel *dependent*.<sup>62</sup>

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan dan memprediksi sejauh mana kontribusi variabel *independent* menjelaskan atau menggambarkan variabel *dependent*. Jika nilai

---

<sup>61</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), 53.

<sup>62</sup> Nuryadi dkk, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 96.

$R^2$  model regresi lebih kecil atau sama dengan nol berarti kecil pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Apabila nilai  $R^2$  mendekati angka 1, berarti semakin besar juga pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Berikut adalah rumus perhitungannya:<sup>63</sup>

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

$r$  = koefisien korelasi

---

<sup>63</sup> Syafrida Hani Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), 53-54.